

## BAB IV

### Pengembangan Desain

Pusat perbelanjaan di purwokerto JawaTengah karakter unsur alam sebagai penguat penciptaan suasanarekreatif pada ruang dalam dan luar bangunan berdasarkan pada :

1. Konsep Site.

Konsep site didasarkan pada keadaan atau kondisi site pada suatu wilayah kota dilihat dari konteks lingkungan sekitar, faktor alam dan arah pergerakan pengguna baikpedestrianmaupun kendaraan bermotor.

2. Konsep Pusat Perbelanjaan.

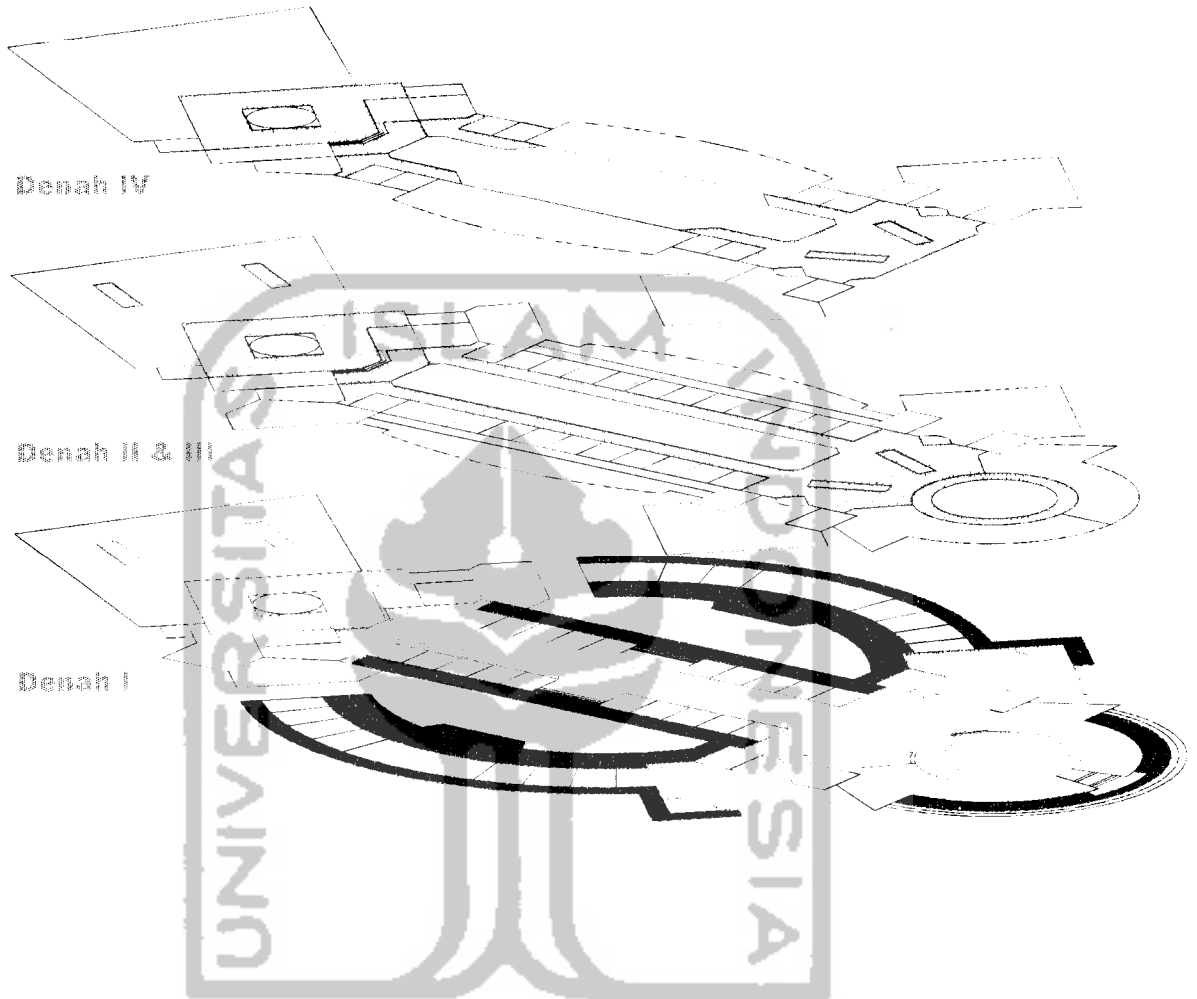
Konsep pusat perbelanjaan didasarkan pada kegiatan dan aktifitas pengguna yang diwadahi dalam suatu pola ruang yang diharapkan bisa memberikan suatu alur yang tertata bagi suatu proses aktivitas pengguna




3. Konsep Rekreatif.

Konsep rekreatif didasarkan pada pola-pola tata ruang yang tidak membosankan atau tidak monoton dengan memperhatikan besaran dan vareasi volume ruang, serta vareasi ketinggian jalur pergerakan pengguna pengunjung, baik pada pola tata ruang maupun pada pola penampilan atau fasade bangunan.

4. Konsep Dasar Karakter Unsur Alam.

Unsur alam sudah memiliki karakter bawaan tersendiri baik dari sifat, bentuk, warna, tekstur, perilaku, maupun arahnya. Pengolahan pada unsur alam dengan memperhatikan karakter-karakternya akan memberikan suatu bentuk-bentukan yang tertata. Unsur alam yang akan ditata dan diolah sesuai dengan karakter dasarnya meliputi unsur alam yang berupa tanaman, air, dan sinar matahari



- Ket :
-  Sirkulasi didalm ruang
  -  Sirkulasi vertikal
  -  Sirkulasi berhubungan dengan ruang luar

#### A. Situasi

Kondisi pola tata massa pada site ditata semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan view dan orientasi yang menarik baik keluar maupun ke dalam site, hal ini penting guna memberi daya tarik bagi aktifitas yang ada di sekitar site.

Jalur sirkulasi pada site ditata sedemikian rupa baik itu bagi pedestrian maupun kendaraan bermotor karena sirkulasi yang baik akan mempunyai peran yang penting dalam penyebaran pengguna bangunan. Dengan semakin baiknya pergerakan maka akan memberikan kesempatan bagi ruang-ruang untuk terlewati secara urut. Dengan semakin bisa terlewatinya ruang-ruang secara urut maka fungsi bangunan sebagai pusat perekonomian bisa maksimal.

Karakter bangunan terbentuk dari pola masa yang yang bervariasi baik bentuk dan arahnya. Variasi bentuk dan arah masa akan memberikan kesan yang tidak monoton untuk memberikan kesan rekreatif pada pola tata masa bangunan.

Karakter unsur alam memberikan variasi pada pola tata masa bangunan baik itu yang melekat maupun yang berada disekitar masa.

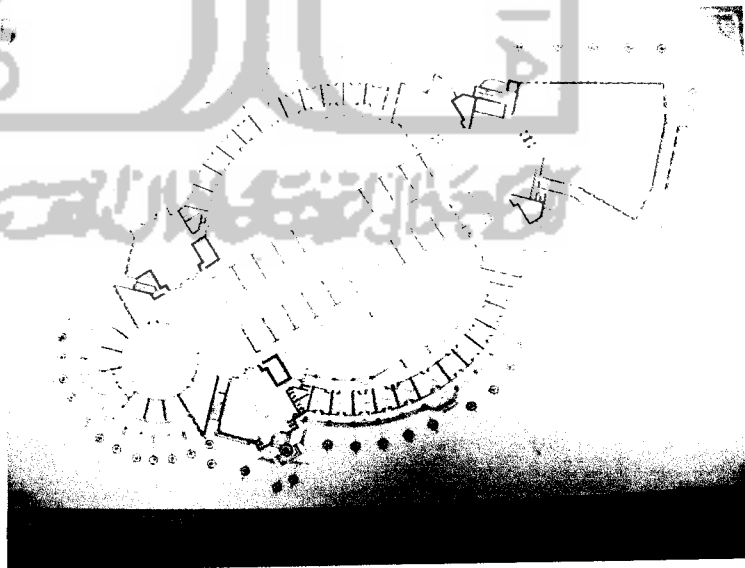
### C. Denah Lantai Satu

Pada denah lantai satu hampir seluruh ruang utama yang difungsikan sebagai area perdagangan hampir selalu berhubungan dengan ruang luar secara langsung. Memasukkan apa yang ada dalam ruang luar kedalam ruang dalam akan memberikan variasi pada kemonotonan ruang dalam, yang akan memberi kesan rekreatif. Memasukkan ruang luar ke dalam ruang pada bangunan dilakukan dengan memberikan bukaan dengan bentuk yang berfaresi.

Pada denah lantai satu pengguna datang melalui entrance dan masuk melalui lobby atau atrium yang akan bergerak ke arah Anchortenant sebagai pengikat pergerakan pengunjung dengan melalui retail-retail pada Mall sebelum sampai ke Anchortenant.

Pada lantai satu, arah pergerakan dari atrium sebagai tali simpul menuju ke Anchortenant yang merupakan fasilitas perdagangan dominan melalui pola-pola variasi ketinggian jalur arah jalur pergerakan dan besaran volume ruang.

Hampir semua pola tata ruang dalam pada lantai satu mulai dari atrium sampai anchortenant terikat atau berhubungan dengan unsur alam yang diolah sebagai penguat terhadap terciptanya suasana kreatif.



## Denah lantai 1

### D. Denah lantai dua dan tiga

Pada denah lantai dua dan lantai tiga, kondisi hubungan antara ruang dalam dan ruang luar mempunyai kecenderungan yang sama apa yang terjadi pada lantai satu, hanya saja untuk bukaan yang lebih lebar, lebih difariasikan dengan bentuk atau dikombinasikan dengan unsur alam.

Pada denah lantai dua dan tiga permainan pola tata ruang yang rekreatif kecenderungannya lebih pada pengolahan arah pandang pada variasi besaran yg lbh terbuka dan tertutup.

Pada denah lantai dua dan tiga arah pergerakan pada pusatperbelanjaan diikat oleh spesialtenant dan anchortenant yang terletak bersebrangan dari ujung yang bangunan ke ujung bangunan yang lain. Dengan adanya dua ruang perdagangan yang dominan diujung ujungnya akan mengakibatkan terjadinya pergerakan dari satu ujung ke ujung lainnya dan dengan adanya pergerakan dari satu ujung ke ujung yang lain akan berakibat pada terlaluinya semua fasilitas perekonomian.

Pada denah lantai dua dan tiga kecendungan karakter unsur alam mempunyai keadaan yang sama pada lantai satu perbedaan yang ada diantara tiga lantai ini terletak pada selasar mallnya saja.



Denah Lantai 2

### Denah lantai 3

#### E. Denah lantai empat

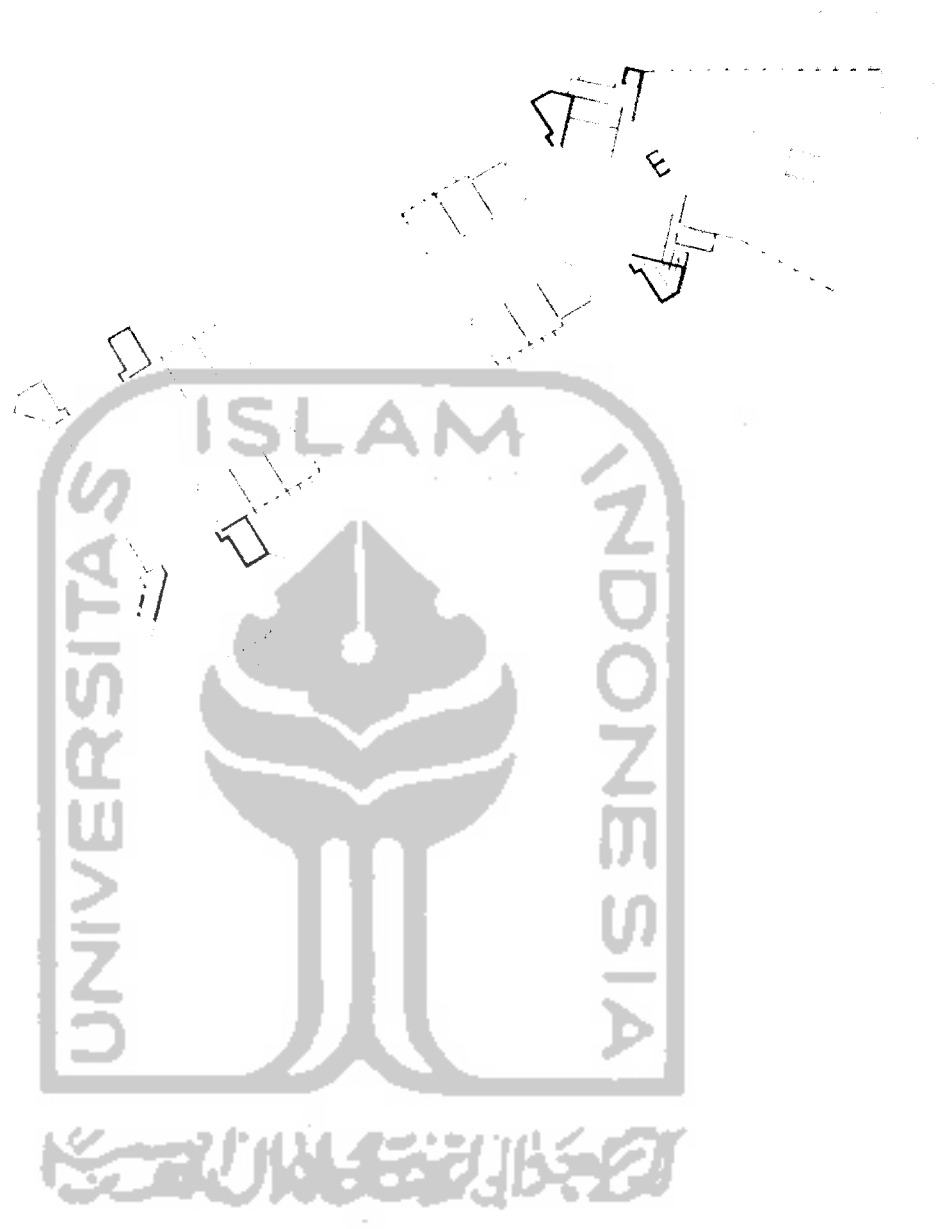
ketinggian denah lantai empat berakibat pada lebih variatifnya arah pandang ke site namun karena kondisinya lbh tinggi maka lebih mudah masuk bagi sinar matahari kedalam ruang baik melalui sky light maupun melalui bukaan berupa jendela, maka pada jendela perlu adanya seding untuk mengurangi cahaya yang masuk

Pada denah lantai empat arah gerak pengguna mempunyai kecenderungan yang hampir sama dengan lantai-lantai sebelumnya yaitu dengan mengikatkan arah pergerakan dari ujung yang satu ke ujung yang lain dengan cara meletakkan spesiltenant diujung yang satu dan anchortenant diujung lainnya, hanya saja ruang antara spesiltenant dan anchortenant difungsikan untuk retail dan bazar

Pada denah lantai empat bentuk rekreatif lebih kepada arah pandang yang lebih terbuka dengan sky light tetap berada di atasnya tanpa adanya kesamaan lorong lagi.

F. I

Penolahan karakter unsur alam pada lantai empat lebih didominasi pada oleh sinar matahari.



#### H. Tampak

sebagai bangunan yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan tampak disesuaikan dengan citrabangunan, sehingga orang dapat dengan mudah mengenalinya. Tampak tidak terikat pada satu langgam tertentu saja karena akan menimbulkan suatu kejenuhan atau kemonotonan pada tampak bangunan melainkan merupakan suatu perpaduan dari beberapa langgam atau type dalam hal ini tampak dirancang dengan memasukan beberapa langgam yang meliputi karakter alami modern dan klasik sebagai suatu kesatuan yang dikomposisikan.





I. Potongan

struktur dan non struktur menggunakan perpaduankaca dan beton bertulang. Sedangkan pada ruang dalam terdapat perpaduan dari beton, baja, kaca dan kayu.



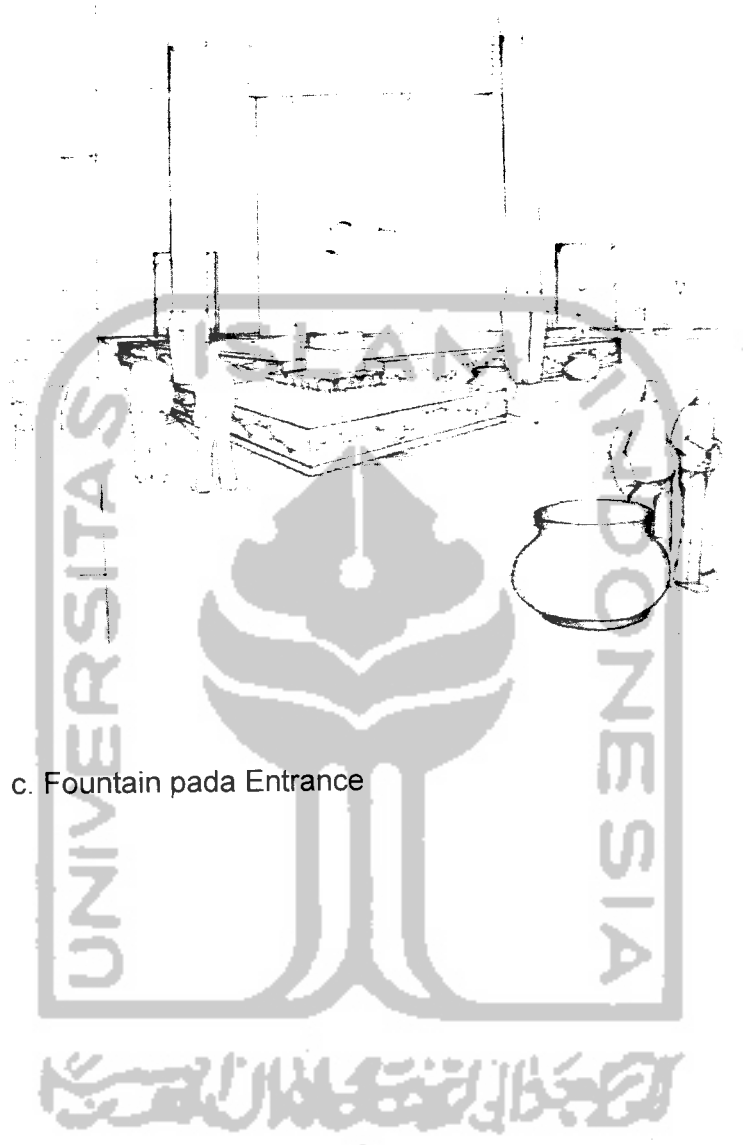
J. Perspektif

Desain Bangunan Perbelanjaan ini akan lebih jelas bila dilihat melalui gambar perspektif :

- a. Atrium

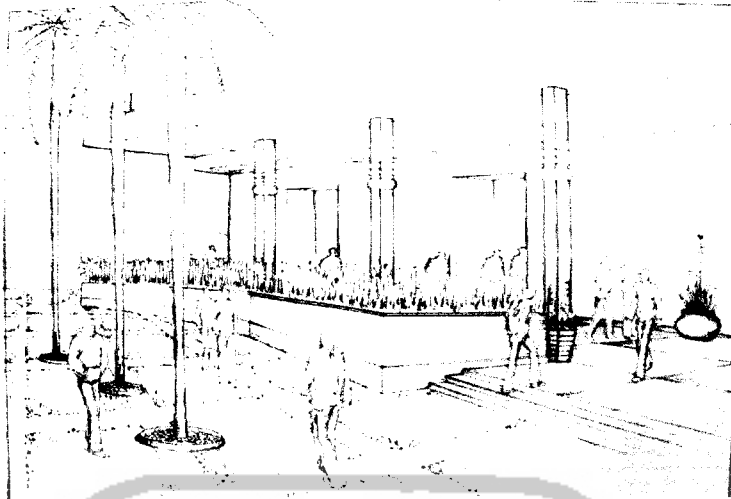


b. Fountain pada lift



c. Fountain pada Entrance

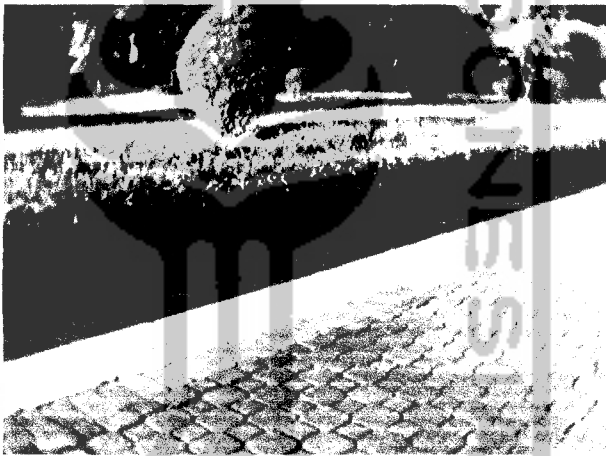
d. Selasar dan Bukaan



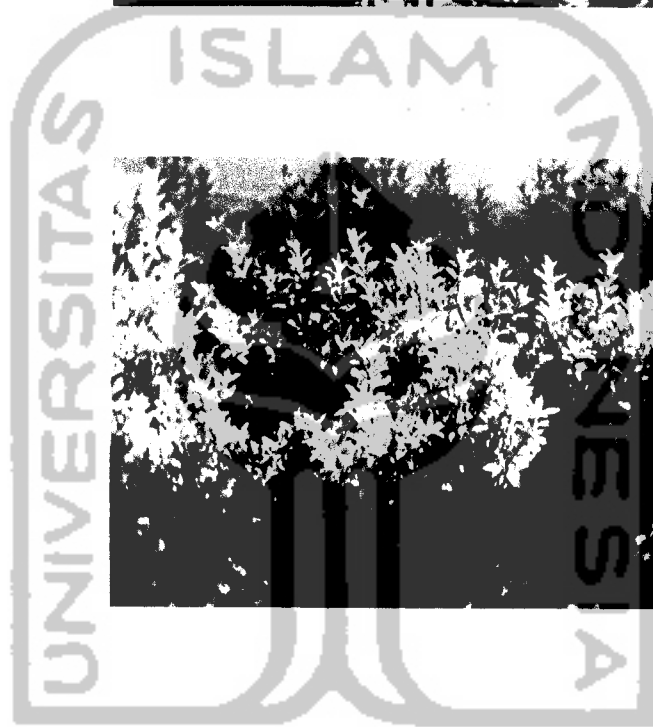
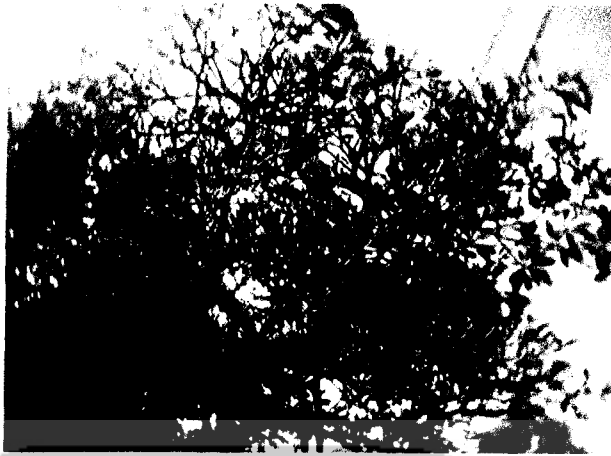
e. Selasar dan Bukaan

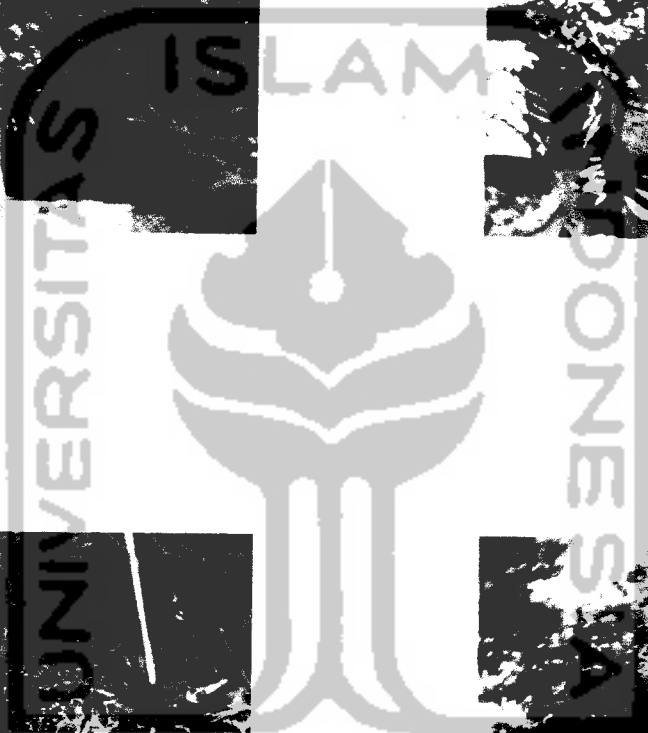


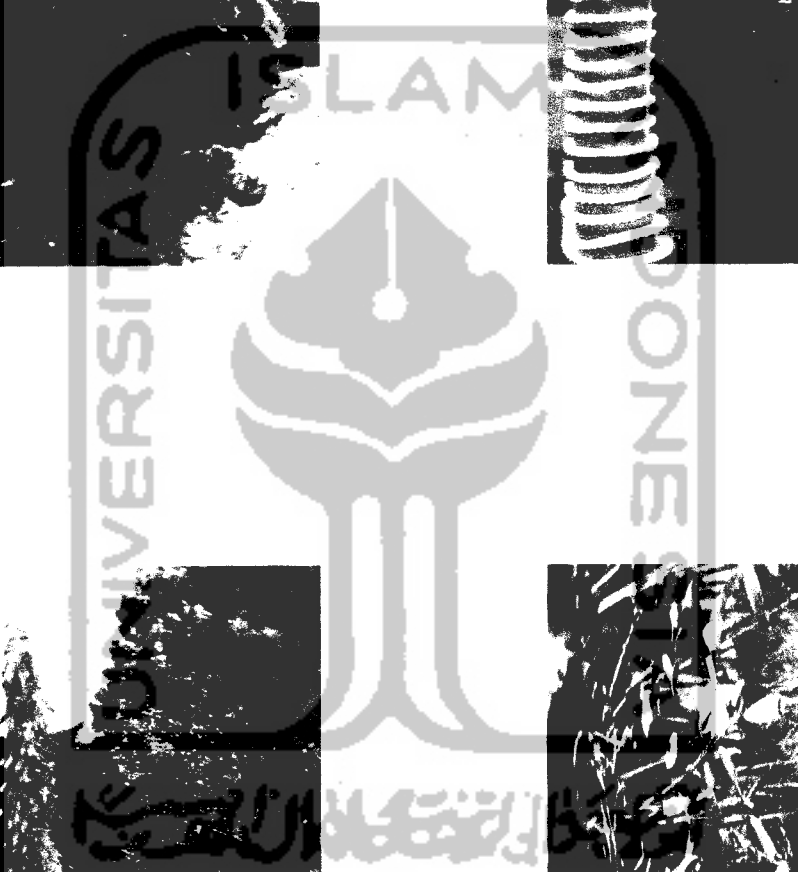
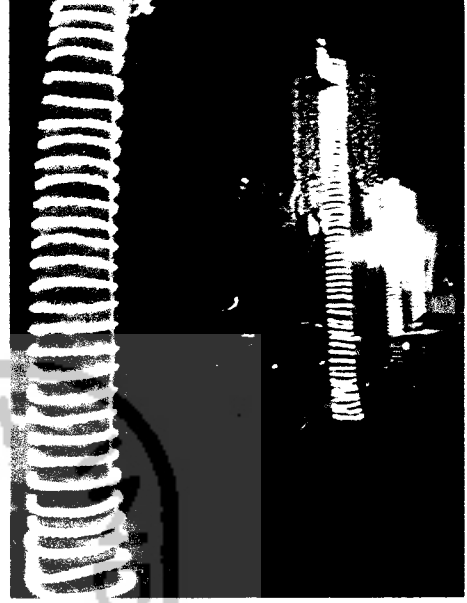
K. Detail Tanaman



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING











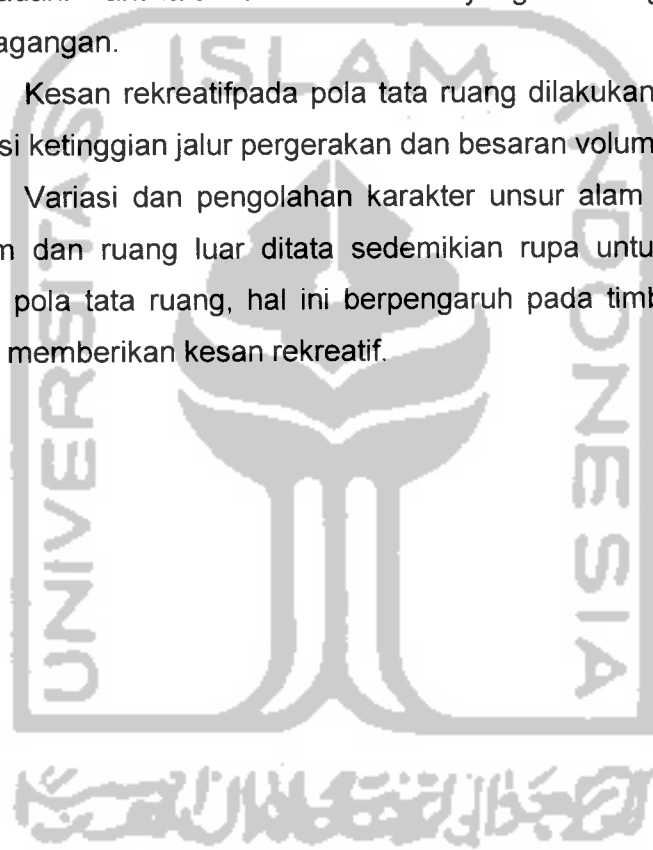
## B. Site Plan

Pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar dibentuk sefariatif mungkin dg maksud untuk memberikan kesan yang lebih menyatu dan saling mendukung kondisi tata ruang. Hal ini dilakukan dengan cara menghadirkan ruang luar kedalam bangunan yang bisa dilakukan dengan cara menempatkan ruang dalam berbatasan langsung dengan ruang luar.

Keadaan aktifitas disekitar site ditanggapi dengan bentuk pola masa yang mewadahi aktifitas disekitar site, yaitu dengan cara pembentukan tata masa yang mempunyai hubungan dengan masa yang mewadahi aktifitas disekitar site yang berfungsi sebagai tempat perdagangan.

Kesan rekreatif pada pola tata ruang dilakukan dg cara memberikan variasi ketinggian jalur pergerakan dan besaran volume ruang.

Variasi dan pengolahan karakter unsur alam pada pola tata ruang dalam dan ruang luar ditata sedemikian rupa untuk memberikan variasi pada pola tata ruang, hal ini berpengaruh pada timbulnya bentuk yang akan memberikan kesan rekreatif.



#### F. Denah Basement 1

Lantai basement digunakan sebagai tempat entrance bagi pengunjung atau pengguna yang berkendara, selain itu juga dipergunakan sebagai ruang-ruang service, MEE, mecanical, bengkel, cleaning,service dan sebagainya. Dalam basemant juga terdapat ruang yang berfungsi supermarket dan permainan anak-anak yang kedua-duanya terikat oleh kolam dengan air yang mengalir dipermukaan kaca yang bisa membiaskan cahaya matahari pada atrium dari sky ligh.



#### G. Denah basement 2

lantai basement dua digunakan hanya untuk kepentingan parkir dan sekuriti hal ini dilakukan karena site berada dipusat pertokoan dengan area parkir yang terbatas dan dengan adanya basement dua diharapkan kebutuhan akan parkir bisa diselesaikan.

